

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA SURABAYA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN

Niken Ayu Prasasti¹, Martha Suhardiyah²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email : nikenayyu06@gmail.com¹, martha@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakteristik yang mempengaruhi mahasiswa dan sarjana akuntansi untuk berkarir di bidang tersebut. Mahasiswa dan lulusan baru Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya mengikuti penelitian ini. Sampel berjumlah 60 orang, dengan rincian 32 orang mahasiswa akhir tahun angkatan 2018 dan 28 orang lulusan akuntansi angkatan 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah teknik kuantitatif, menggunakan data primer dikumpulkan langsung dari peserta penelitian menggunakan kuesioner dan purposive sampling sebagai alat pengukuran. Untuk upaya dalam studi khusus ini, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metodologi analisis data. Hasil riset ini mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, pengakuan profesionalisme, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial semuanya berperan dalam memutuskan apakah akan mengejar karir sebagai akuntan atau tidak. Di sisi lain, temuan menunjukkan bahwa variabel gender berdampak terhadap pilihan karir untuk menjadi seorang akuntan, tetapi efek ini tidak signifikan.

Kata kunci: *Faktor-faktor, Persepsi, Pemilihan Karir, Akuntan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out more about the characteristics that influence accounting students and undergraduates to pursue careers in this field. Students and new graduates of the Accounting Study Program, Universitas PGRI Adibuana Surabaya participated in this research. The sample is 60 people, with details of 30 students in the final semester of the 2018 class and 30 accounting graduates from the 2015-2017 class. This type of research uses a quantitative approach, with primary data collected directly from research participants using questionnaires and quota sampling as measurement tools. Data that has not been modified in any way since it was collected is referred to as primary data. For this particular study effort, the usual assumption test and multiple linear regression analysis were used as data analysis methodologies. The results of this study reveal that social values, professional recognition, work environment, and financial benefits all play a role in deciding whether to pursue a career as an accountant or not. On the other hand, the findings show that the gender variable has an effect on career choice to become an accountant, but this effect is not significant.

Keywords: *Factors, Perception, Career Selection, Accountants*

PENDAHULUAN

Pada mahasiswa tingkat akhir tentunya mereka telah memikirkan berbagai langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan studi. Salah satu nya adalah bekerja menjadi seorang akuntan. Hal umum yang menjadi dasar mahasiswa dalam merencanakan pemilihan karir sebagai seorang akuntan yang berasal dari minat dalam diri mahasiswa dan sarjana akuntansi dengan berbagai pertimbangan dari berbagai faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitar. Akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik merupakan beberapa jenis dalam karir akuntan untuk dipilih saat memilih jalur karier (Aryant, 2021). Informasi dan perencanaan pemilihan karir yang dilakukan sebelum memasuki dunia kerja sangat penting dilakukan guna sebagai penentuan mengenai bekerja sebagai akuntan yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dan sarjana akuntansi. Sehingga, mereka

akan mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk dilakukan sebelum memasuki dunia kerja, dan mahasiswa pascasarjana yang telah menyelesaikan program studi akuntansi akan dapat lebih mudah menyesuaikan bakat mereka dengan kebutuhan posisi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah nilai-nilai social, pengakuan profesionalisme, jenis kelamin, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial memiliki dampak besar dalam pilihan profesi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat peneliti simpulkan pemahaman dan pengetahuan dalam pemilihan karir sangat dibutuhkan oleh mahasiswa akhir tahun dan sarjana akuntansi yang akan terjun di dunia kerja. Dalam pemilihan karir banyak faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih langkah apa yang akan diambil saat akan memilih karir menjadi seorang akuntan. Faktor faktor yang memdampaki tersebut ialah nilai nilai sosial yang didasari oleh penilaian profesi oleh masyarakat umum, pengakuan profesionalisme yaitu pengakuan prestasi yang diraihinya, gender atau perbedaan atas hak dan kewajiban antara perempuan dan laki-laki, lingkungan kerja yang menjadi tekana dan kondisi tempat bekerja. Serta penghargaan financial yang menjadi faktor gaji dan tunjangan yang setara dengan pekerjaan yang digeluti. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat simpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai nilai sosial berdampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
2. Apakah pengakuan profesionalisme berdampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
3. Apakah gender berdampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
4. Apakah lingkungan kerja terdapat dampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
5. Apakah penghargaan financial terdapat dampak terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah teknik penelitian yang menggunakan data nyata. Teknik kuantitatif menggunakan statistika sebagai alat uji hitung untuk mengukur data penelitian yang berupa angka-angka. Informasi tersebut kemudian diterapkan pada topik yang diteliti untuk sampai pada suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung untuk keperluan penelitian dengan menggunakan teknik kuesioner (Kuesioner) yang disebarkan kepada responden. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 dan lulusan mahasiswa program studi akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya tahun 2015-2017. Alasan penggunaan pada sampel ini adalah peneliti ingin mewakili persepsi dari mahasiswa akhir tahun yang akan masuk didunia kerja sebagai bahan pertimbangan sebelum memilih didunia karir dan lulusan mahasiswa yang bekerja sebagai akuntan sebagai persepsi pada saat bekerja sebagai seorang akuntan.

Untuk mengecek keabsahan instrumen pertanyaan yang akan dimasukkan pada angket yang akan disebarkan, digunakan uji validitas dalam teknik uji validitas data. Uji reliabilitas, yang berfungsi sebagai indikasi alat ukur untuk variabel kuesioner, dapat membantu. Analisis regresi linier berganda dipakai sebagai menguji dampak variabel bebas terhadap hasil penelitian (variabel terikat). Uji-t dan uji-f akan digunakan sebagai menguji hipotesis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji instrumen

a. Uji Validitas Data

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Nilai-nilai Sosial (X₁)		
X _{1.1}	0.704	Valid
X _{1.2}	0.674	Valid
X _{1.3}	0.724	Valid
X _{1.4}	0.709	Valid
Kepercayaan		
Profesionalisme (X₂)		
X _{2.1}	0.718	Valid
X _{2.2}	0.722	Valid
X _{2.3}	0.791	Valid
X _{2.4}	0.698	Valid
Gender (X₃)		
X ₃	0.747	Valid
X ₃	0.628	Valid
X ₃	0.786	Valid
X ₃	0.726	Valid
Linkungan Kerja (X₄)		
X _{4.1}	0.713	Valid
X _{4.2}	0.757	Valid
X _{4.3}	0.694	Valid
X _{4.4}	0.817	Valid
X _{4.5}	0.745	Valid
Pembayaran		
Financial (X₅)		
X _{5.1}	0.665	Valid
X _{5.2}	0.690	Valid
X _{5.3}	0.716	Valid
X _{5.4}	0.679	Valid
Pemilihan Karir		
Menjadi Akuntan (Y)		
Y ₆	0.484	Valid
Y ₆	0.584	Valid
Y ₆	0.582	Valid
Y ₆	0.527	Valid
Y ₆	0.595	Valid
Y ₆	0.595	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Setiap komponen variabel instrumen angket memiliki nilai korelasi lebih dari 0,60, sesuai dengan data pada tabel di atas. Akibatnya, seseorang dapat menyimpulkan bahwa salah satu dari komponen ini dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian dan pengujian statistik.

b. Uji Reabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai	Ketepatan
Nilai-nilai Sosial (X ₁)	0.584	Reliabel
Pengalaman Profesionalisme (X ₂)	0.585	Reliabel
Gender (X ₃)	0.599	Reliabel
Linkungan Kerja (X ₄)	0.786	Reliabel
Pembayaran Finansial (X ₅)	0.523	Reliabel
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan (Y)	0.621	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS (2022)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha masing-masing lebih dari 0,60. (Ghazali, 2018). Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa masing-masing variabel ini dapat diandalkan, menyiratkan bahwa itu dapat digunakan sebagai alat ukur dalam situasi pengujian dan penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	n > 30	Sig. > 0,05	Dapat terdistribusi normal
Uji Multikolinieritas			
Nilai-nilai Sosial (X ₁)	4.458	Tolerance > 0,1 VIF < 10	Bebas Multikolinieritas
Pengakuan Profesional (X ₂)	5.324		Bebas Multikolinieritas
Gender (X ₃)	3.139		Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X ₄)	3.788		Bebas Multikolinieritas
Penghargaan Finansial (X ₅)	4.939		Bebas Multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas			
Nilai-nilai Sosial (X ₁)	0.085	Sig. > 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Pengakuan Profesional (X ₂)	0.981	Sig. > 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Gender (X ₃)	0.881		Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja (X ₄)	0.400		Bebas Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X ₅)	1.157		Bebas Heteroskedastisitas
	0.489		Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data primer

a. Uji Normalitas

Nilai 0,200 yang dianggap signifikan jelas lebih besar dari 0,05 sebagaimana terlihat pada data pada tabel. Data tersebut dapat dikatakan mengikuti distribusi normal. Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa nilai signifikan 0,200 lebih dari 0,05. Data tersebut dapat dikatakan mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen karena pada nilai tolerance dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,010. Tidak ada bukti multikolinieritas berdasarkan nilai VIF ketiga variabel, yang semuanya kurang dari 10. Asumsi multikolinieritas model regresi linier berganda terpenuhi secara efisien.

c. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi tiap variabel pada tabel di atas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa hasil penelitian lebih dari 95% benar. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 5%. Setelah meninjau data, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas. maka model regresi linier berganda telah memenuhi kriteria heteroskedastisitas secara efektif.

Korpus pekerjaan ini telah menunjukkan bahwa asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas terpenuhi. Ini adalah sesuatu yang memiliki penjelasan logis.

Hasil analisis regresi linier berganda kemudian harus ditentukan sebagai langkah selanjutnya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.925	.742	
NNS	.241	.079	.227
PP	.296	.093	.258
G	.122	.070	.108
LK	.151	.071	.146
PF	.357	.092	.304

Sumber: hasil olah data primer

Dari hasil persamaa

a. Nilai Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) pada tabel 4 adalah 6.925 dapat dijelaskan bahwa jika nilai nilai social, pengakuan profesionalisme, gender, lingkungan kerja dan penghargaan finansial bernilai konstan, maka nilai pemilihan karir sebesar 6.925. Tanda positif pada nilai tersebut diartikan jika mahasiswa program studi akuntansi universitas PGRI adibuana tidak mempertimbangkan faktor nilai nilai social, pengakuan profesionalisme, gender, lingkungan kerja dan penghargaan finansial maka pemilihan karir akan tetap meningkat dengan nilai 6.925.

a. Koefisien Regresi Variabel nilai nilai social (X_1)

Nilai koefisien regresi untuk variabel nilai-nilai sosial (X_1) adalah 0.241. Nilai positif di atas menunjukkan nilai nilai sosial (X_1) dan pemilihan karir (Y) terdapat hubungan yang searah. Kesimpulan ini signifikan karena jika nilai variabel social value meningkat satu satuan maka nilai variabel career choice meningkat sebesar 0,241.

b. Koefisien Regresi Variabel Penghargaan profesionalisme (X_2)

Nilai koefisien regresi pada variabel Penghargaan profesionalisme (X_2) adalah 0.296. Tanda positif tersebut menunjukkan Penghargaan profesionalisme (X_2) dan Pemilihan karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti jika variabel penghargaan professionalime mengalami kenaikan satu satuan maka variabel pemilihan karir akan naik sebesar 0.296.

c. Koefisien Regresi Variabel Gender (X_3)

Nilai koefisien regresi pada variabel Gender (X_3) adalah 0.122. Tanda positif tersebut menunjukkan Gender (X_3) dan Pemilihan Karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti apabila nilai variabel gender naik satu satuan maka nilai variabel pemilihan karir juga akan naik sebesar 0.122.

d. Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Kerja (X_4)

Nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja (X_4) adalah 0.151. Tanda positif tersebut menunjukkan Lingkungan Kerja (X_4) dan Pemilihan Karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti apabila nilai variabel Lingkungan Kerja naik satu satuan maka nilai variabel pemilihan karir juga akan naik sebesar 0.151.

e. Koefisien Regresi Variabel Penghargaan Finansial (X_5)

Nilai koefisien regresi pada variabel Penghargaan Financial (X_5) adalah 0.357. Tanda positif tersebut menunjukkan Penghargaan Finansial (X_5) dan Pemilihan Karir (Y) terdapat hubungan yang searah, dimana mempunyai arti apabila nilai variabel Penghargaan Finansial naik satu satuan maka nilai variabel pemilihan karir juga akan naik sebesar 0.357.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial, penghargaan profesional, gender, lingkungan kerja dan penghargaan finansial memiliki dampak dalam menentukan pemilihan karir mahasiswa program studi akuntansi universitas PGRI adibuana .

4. Uji Hipotesis
a. Uji t (parsial)

Tabel 5 Hasil Analisis Data Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	6.925	.742		9.335	.000
NNS	.241	.079	.227	3.047	.004
PP	.296	.093	.258	3.172	.002
G	.122	.070	.108	1.727	.090
LK	.151	.071	.146	2.122	.038
PF	.357	.092	.304	3.876	.000

Sumber: hasil olah data primer

rima
natif

sebesar 0,05. (setara dengan 5 persen). Nilai-nilai sosial memiliki dampak positif dan cukup besar terhadap pilihan jalur pekerjaan, menurut penelitian ini. Temuan penelitian ini sesuai dengan temuan Mimin Widaningsih (2017) yang menemukan bahwa keputusan untuk bekerja sebagai akuntan sangat didampaki oleh nilai-nilai sosial. Pengujian

2. Pengujian H_2 : Terdapat dampak positif penghargaan profesionalisme terhadap pemilihan karir.

Hipotesis H_2 benar diterima karena nilai signifikan variabel Penghargaan Profesionalisme (X_2) adalah 0,002, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 (5 persen). Akibatnya, sampai pada kesimpulan bahwa penghargaan profesionalisme memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pilihan jalur karir. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Widya, Nurul, dan Sandra (2019), yang menemukan bahwa pengakuan profesional memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir responden.

3. Pengujian H_3 : Terdapat dampak positif gender terhadap pemilihan karir
Hipotesis 3 tidak ditolak karena nilai signifikansi variabel Gender (X_3) sebesar 0,090 lebih besar dari kriteria signifikansi 0,05 (5 persen). Akibatnya, sampai pada kesimpulan bahwa gender memiliki dampak positif pada pilihan karir, tetapi tidak signifikan secara statistik. Temuan M. Aryant, Jawoto, dan Ana (2021), yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap rute profesional yang seseorang putuskan untuk ditempuh, tidak didukung oleh penelitian ini.
4. Pengujian H_4 : Terdapat dampak positif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir

Agar hipotesis H4 diterima, maka nilai signifikansi variabel lingkungan kerja X4 harus lebih kecil dari 0,05 (5 persen). Akibatnya, saya menjadi percaya bahwa preferensi seseorang untuk jalur karier sangat didampaki oleh lingkungan kerja. Seperti yang ditemukan Marini (2017), lingkungan kerja memiliki dampak yang cukup besar terhadap keputusan karir profesional akuntansi..

5. Pengujian H₅ : Terdapat dampak positif penghargaan finansial terhadap pemilihan karir

Hipotesis H5 diterima karena nilai signifikan variabel imbalan finansial (X5) adalah 0,000, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (5 persen). Akibatnya, sampai pada kesimpulan bahwa pilihan karir seseorang memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keuntungan finansial mereka. Pengamatan ini sama dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Asipiaty A. Samiun, 2017) Ketersediaan subsidi keuangan berperan penting dalam memutuskan apakah akan melanjutkan karir sebagai akuntan atau tidak.

b. Uji f (Simultan)

Hasil uji f pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Data Uji-f

Model	Sums of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	220.545	5	44.109	45.318	.000 ^a
Residual	115.888	54	2.146		
Total	243.333	59			

Sumber: hasil olah data primer

a. Dependent Variable: FN

b. Predictors: (Constant), PF, G, LK, NNS, PP

Hipotesis nol (Ho) ditolak untuk mendukung hipotesis alternatif (H1) karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 lebih rendah dari nilai kritis 0,05. Ini berarti bahwa nilai-nilai budaya, kehormatan profesionalisme, gender, lingkungan kerja, dan insentif keuangan semuanya memiliki dampak yang signifikan pada kriteria pilihan pekerjaan pada saat yang sama, menyiratkan bahwa kedua dampak tersebut signifikan.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah:

1. Ketika nilai-nilai sosial dipertimbangkan, mereka berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan seseorang untuk menjadi seorang akuntan. Karena akuntan membantu masyarakat umum di sektor keuangan, masyarakat umum memiliki persepsi yang baik tentang nilai-nilai sosial akuntan dan profesi akuntansi secara keseluruhan.
2. Pengakuan profesionalisme berdampak dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai seorang akuntan. Hal ini dikarenakan individu memerlukan cara untuk naik di jabatan yang lebih tinggi agar mendapatkan pengakuan dari suatu profesi yang dimilikinya sebagai landasan untuk memotivasi individu untuk memperkuat profesi tersebut.
3. Gender memiliki dampak, tetapi bukan merupakan penentu utama dalam pemilihan pekerjaan. Karena tidak ada perbedaan dalam masyarakat antara posisi yang seharusnya dilakukan oleh perempuan dan laki-laki

4. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir. Hal ini karena setiap individu menginginkan suasana dan lingkungan yang nyaman, serta mengetahui tingkat persaingan antar karyawan ditempat bekerja.
5. Penghargaan financial memiliki pengaruh terhadap variabel pemilihan karir menjadi seorang akuntan. Hal ini menjadi faktor utama dalam pemilihan karir karena setiap individu pasti akan memperhitungkan jaminan finansial selama bekerja dan dimasa tua saat memasuki masa pensiun .

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial, pengakuan profesionalisme, lingkungan kerja yang menyenangkan, dan penghargaan finansial merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan siswa ketika membuat pilihan karir. Variabel gender belum terbukti secara definitif berdampak signifikan terhadap keputusan berkarir sebagai akuntan. Karena perbedaan tugas dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki belum diperlihatkan. Siswa di semester terakhir sekolah menengah mereka dapat memperoleh manfaat yang sangat besar dari mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih pekerjaan sebelum memasuki pekerjaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya sebatas menggunakan satu instansi pendidikan dengan menggunakan sampel yang tergolong kecil sebanyak 60 sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan keterbatasan dalam pengambilan sampel pada lulusan mahasiswa yang bekerja sebagai akuntan. Pada penelitian ini juga menggunakan variabel yang telah diuji pada penelitian sebelumnya dengan menambahkan gender sebagai variabel yang jarang diuji pada penelitian-penelitian sebelumnya dan mengurangi variabel pada penelitian sebelumnya yang tidak dapat diteliti karena keterbatasan dalam jangkauan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Samiun, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi swasta maupun pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, III(1), 1–29.
- Efendy, R. (2018). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 12–26.
- Eldiana, I. R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.
- Jiwanggi, J. G. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lestari, L. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(1), 28–42. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i1.18>
- Pratama, M. A. W., Nusantoro, J., & Septiani, A. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas

- Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol. 2 NNo.
- Putra, S., Hardi, H., & Silfi, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska dan Uir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 353–365.
- Robbins, R, S., & Timothy, J. (2018). *Organizational Behavior*. Salemba Empat.
- Sahla, W. is, Qalbiah, N., & Iriawan, S. (2018). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Survei Di Kota Banjarmasin)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2018). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)*.
- Tolo, D. (2021). *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Analisis Pemilihan Karir Pada Mahasiswa Alumni Prodi Akuntansi*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.